

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penuaan berarti suatu proses alami yang terjadi pada setiap individu, penuaan akan terjadi pada semua sistem tubuh manusia dan tidak semua sistem menemui hambatan dalam waktu yang bersamaan. Meski proses penuaan merupakan gambaran universal, tidak ada yang tahu pasti apa penyebab penuaan atau mengapa orang menua. (Kaunang et al., 2019)

Penuaan adalah bagian dari perkembangan manusia. Manusia berkembang dari bayi, anak-anak, dewasa dan akhirnya usia. Seiring bertambahnya usia, penuaan dapat menyebabkan perubahan struktur dan fungsi sel, jaringan, dan sistem organ. Perubahan ini menyebabkan perubahan fisiologis dan mental. (Esprensa et al., 2022)

Tekanan darah tinggi merupakan penyakit yang sering diderita oleh setiap orang baik tua maupun muda, penyakit ini juga merupakan penyakit yang berbahaya, dapat menyebabkan kematian, tergolong penyakit darah tinggi. Penyebab darah tinggi biasanya muncul karena dua faktor, yaitu: faktor internal seperti gen (keturunan), ras, usia dan faktor ekstrinsik seperti kelebihan berat badan, kebiasaan merokok, stres. (Tyas & Zulfikar, 2021)

Stres adalah respon fisiologis dan psikologis yang terjadi pada seseorang yang merasakan kurangnya kebutuhan atau harapan yang harus dihadapi, yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuh seseorang, termasuk munculnya stres. adanya peningkatan tekanan darah. (Kaunang et al., 2019)

Stres dapat mempengaruhi aktivitas lansia seperti kehilangan nafsu makan, banyak bicara atau menarik diri, muka memerah, seluruh tubuh menggigil karena kedinginan. Stres akan berdampak negatif yaitu menyebabkan pusing, tekanan darah tinggi. tekanan, lekas marah, sedih, sulit berkonsentrasi, perubahan nafsu makan, dan sulit tidur. Di sisi lain, stres juga dapat membuat individu lebih rentan terhadap depresi, tekanan darah tinggi, masuk angin, serangan jantung, bahkan kanker.

Stres pada masyarakat memicu peningkatan tekanan darah dengan memicu peningkatan kadar adrenalin. Stres merangsang saraf simpatis dan menyebabkan tekanan darah meningkat dan curah jantung meningkat. Stres meningkat jika resistensi pembuluh darah perifer dan curah jantung meningkat,

menyebabkan stimulasi saraf simpatis. Dengan demikian, stres akan ditanggapi oleh tubuh, termasuk peningkatan ketegangan otot, peningkatan detak jantung, dan peningkatan tekanan darah. Respon ini dipicu ketika tubuh bereaksi cepat terhadap apa yang digunakan, sehingga dapat memicu timbulnya penyakit termasuk hipertensi. Lansia yang mengalami hipertensi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu usia, obesitas, merokok atau pun stress. Lanjut usia atau yang seringkali disebut dengan lansia merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan. masalah tersebut bisa terjadi diakibatkan oleh bertambahnya usia.

Lansia memiliki tekanan darah tinggi yang disebabkan oleh banyak faktor, yaitu usia, obesitas, merokok atau stress. Lansia merupakan kelompok masyarakat yang rentan terhadap gangguan kesehatan. Ini bisa terjadi karena usia.

Berdasarkan WHO lanjut usia bisa dikelompokkan menjadi 4 yaitu usia pertengahan (middle age) antara usia 45 sampai 59, lanjut usia (elderly) berusia antara 60 sampai 74 tahun, lanjut usia tua (old) usia 75 sampai 90 tahun, serta usia sangat tua (very old) di atas 90 tahun peraturan presiden republik Indonesia angka 77 tahun 2021 wacana strategi nasional kelanjutan usia merupakan pendekatan yang di digunakan untuk mengetahui masalah serta solusi tentang lanjut usia dengan mengedepankan proses menjadi lanjut usia adalah seseorang yang sudah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas (Esprensa et al., 2022)

Tekanan darah tinggi merupakan penyakit yang banyak diderita orang. Menurut World Health Organization (WHO), peningkatan jumlah kasus hipertensi pada orang dewasa dari tahun 1975 sebanyak 594 juta kasus menjadi 1,13 miliar kasus pada tahun 2015, pada tahun 2021 diperkirakan jumlah kasus hipertensi pada usia 30 tahun. adalah 1,28 miliar kasus. 79 tahun.

Persentase prevalensi penyakit hipertensi di Indonesia 34,11% pada tahun 2018 dengan Provinsi tertinggi berada di Kalimantan Selatan sebanyak 44,13% dan yang terendah di Provinsi Papua sebanyak 22,22%. sementara itu, pada Provinsi Gorontalo sebanyak 29,64% berada pada urutan pertama hingga ketiga didominasi oleh usia lanjut dengan proporsi tertinggi di usia  $\geq 75$  tahun sebanyak 69,5

Hasil Riskesdas (2018), menunjukkan bahwa prevalensi gangguan mental emosional (depresi, stres, ansietas, dan ketidakberdayaan) pada kelompok usia

lanjut sebanyak 28,6 % lebih tinggi jika berkisaran antara 23 %. Menurut data penelitian Selo et al., (2017) insidensi stres lansia di Indonesia sebesar 10 % dari total penduduk Indonesia. (Rokhman, 2021)

Data dari tahun 2021 Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo jumlah penderita hipertensi tertinggi berada di Kabupaten Gorontalo sebanyak jumlah penderita selanjutnya Kabupaten Bone Bolango sebanyak 14.333 orang, Kabupaten Boalemo sebanyak 8.666 orang, Kabupaten Gorontalo utara sebanyak 5.136, Kabupaten Pohuwato 840 jiwa. Berdasarkan dari data Puskesmas Telaga pada tahun 2023 tercatat di Desa Mongolato ada sebanyak 204 kasus hipertensi yang termasuk di dalamnya penduduk lanjut usia berjumlah 73 orang penderita penyakit hipertensi.

Survei awal yang dilakukan di Desa Mongolato Kecamatan Telaga pada bulan Mei 2023 di dapatkan bahwa ada jumlah lansia 276 orang dan lansia yang memiliki riwayat hipertensi berjumlah 73 orang dari hasil wawancara didapatkan 10 lansia hipertensi yang dimana 5 orang mengatakan sudah 1 tahun menderita hipertensi yang diawali dengan pusing dan tidak bisa tidur , serta banyak pikiran dan 5 orang lainnya mengatakan sudah 6 bulan menderita hipertensi diawali dengan nyeri dibagian pundak, mereka mengatakan banyak pikiran sehingga tidak bisa melakukan aktivitas di rumah.

Sebagai seorang muslim ada cara lain berelaksasi yang telah diajarkan oleh Allah kepada kita yaitu dzikir. Dzikir merupakan salah satu bentuk ibadah yang dilakukan oleh umat muslim. Dengan melafazkan dzikir baik itu tahmid, tasbih, tahlil, ataupun takbir, hati seseorang akan lebih tenang. Dalam surah Ar-ra'du ayat 28 Allah menjelaskan

الْقُلُوبُ تَطْمَئِنُّ بِاللَّهِ بِذِكْرِ أَلَا اللَّهُ بِذِكْرٍ قُلُوبُهُمْ وَتَطْمَئِنُّ عَامِنُوا الَّذِينَ

Arab-Latin: Allaḏīna āmanu wa taṭma`innu qulūbuhum biḏikrillāh, alā biḏikrillāhi taṭma`innul-qulūb

Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram

Berdasarkan uraian diatas perlu adanya upaya untuk mengetahui apakah stress ada keterkaitan dengan kejadian hipertensi. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan stress dengan kejadian hipertensi pada lansia

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat identifikasi masalah

- 1.2.1 Survey awal di Desa Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo terdapat jumlah lansia 276 orang dan lansia yang memiliki riwayat hipertensi berjumlah 73 orang dari hasil wawancara di dapatkan 10 lansia hipertensi yang dimana 5 orang mengatakan sudah 1 tahun menderita hipertensi yang diawali dengan pusing dan tidak bisa tidur, serta banyak pikiran dan 5 orang lainnya mengatakan sudah 6 bulan menderita hipertensi diawali dengan nyeri dibagian pundak, mereka mengatakan banyak pikiran sehingga tidak bisa melakukan aktivitas di rumah
- 1.2.2 Karena lansia tidak lepas dari keadaan stres atau tekanan mental, sumber stres yang umum dialami oleh lansia adalah: Perubahan gaya hidup dan keadaan keuangan setelah pensiun, merawat cucu, merawat pasangan, orang tua yang sakit, kematian pasangan atau teman dekat, gangguan fisik dan penyakit, khawatir tidak dapat hidup mandiri berpengaruh terhadap hipertensi

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya adalah "Apakah ada hubungan stress dengan kejadian hipertensi pada lansia ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

- 1.4.1 Mengetahui stress pada lansia di Desa Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo
- 1.4.2 Mengetahui kejadian hipertensi pada lansia di Desa Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo
- 1.4.3 Menganalisis hubungan stress dengan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo

## **1.5 Manfaat Penelitian**

- 1.5.1 Bagi Instansi Pendidikan  
Sebagai bahan masukan untuk dapat memberikan pengetahuan mengenai tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia
- 1.5.2 Bagi Masyarakat  
Untuk menambah wawasan dan wawasan bagi masyarakat atau keluarga terdekat tentang hubungan stres dengan kejadian hipertensi pada lansia.

### 1.5.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan dasar penelitian dan bahan referensi dalam penelitian tentang Hubungan Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia dengan menambahkan variabel lainnya.